

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ada pada bab sebelumnya, maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden, siswa yang menjadi responden mayoritas berusia 16 tahun yaitu sebanyak 187 responden (95,0%), dan responden dengan usia >16 tahun ada sebanyak 10 responden (5,0%). Berdasarkan jenis kelamin, pada penelitian ini mayoritas reponden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 196 responden (99,5%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1 responden (0,5%). Berdasarkan sumber informasi, sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi kesehatan reproduksi dari internet atau media massa dengan jumlah sebanyak 181 responden (91,4%). Responden yang mendapat informasi dari sekolah 7 orang (4,1%), dari orang tua 5 orang (2,5%) dan dari teman sebaya sebanyak 4 orang (2,0%)
2. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan remaja tentang PMS di SMA Negeri 1 Karangnongko berada pada kategori baik, dengan jumlah responden sebanyak 127 responden dengan persentase sebesar 64,5%.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat meberikan informasi kepada remaja tentang penyakit menular seksual, serta diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang penyakit menular seksual.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menambahkan jumlah variable. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menentukan waktu yang tepat sehingga data yang didapatkan sesuai.

3. Bagi institusi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Klaten dan diharpkan penelitian ini dapat menjadi sumber

informasi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penyakit menular seksual.

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar masyarakat terutama para remaja dapat mencari informasi untuk mambah pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual agar dapat menghindari pergaulan bebas dan seks yang tidak aman sehingga terhindar dari penularan PMS. Selain itu kepada pihak SMA Negeri 1 Karangnongko hendaknya berkenan memberikan fasilitas kesehatan kepada para siwa untuk mempermudah memperoleh pengetahuan mengenai seksualitas, terutama Penyakit Menular Seksual, contohnya seperti meberikan kesempatan kepada petugas kesehatan diwilayah tersebut untuk melakukan promosi kesehatan mengenai PMS.